

Menyambut Tuhan Dengan Sukacita

PERSEKUTUAN DOA ADVEN I

1. SAAT TEDUH

Ya Yesus Tuhan kami, kedatangan-Mu sungguh kami rindukan. Engkaulah tamu agung dalam rumah kami. Karenanya kami tidak hanya membersihkan rumah kami secara fisik, tetapi kami juga berupaya senantiasa membersihkan rumah jiwa kami. Supaya kami layak menyambut kedatangan-Mu.

Ya Tuhan, kami-pun bersukacita Engkau menghampiri rumah kami. Rumah kami memang hanyalah rumah sederhana. Kami sangat bahagia tinggal di dalamnya. Karena kami berusaha membangun dan memeliharanya dengan cinta yang telah Engkau ajarkan kepada kami.

Kiranya Engkau bersedia tinggal bersama kami di rumah sederhana ini.

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ. 4: 1, 4 “HAI MARI SEMBAH”

1) Hai mari sembah Yang Maha besar,
nyanyian syukur dengan bergemar.

Perisai umat-Nya, Yang Maha esa,
mulia nama-Nya, takhta-Nya megah

4) Pengasuhan-Mu betapa megah:
udara dan t'rang menyatakannya,
embun bertetes dan hutan sejuk,
lembah maupun bukit cermin kasih-Mu!

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

KJ. 76: 1 “KAU YANG LAMA DINANTIKAN”

- 1) Kau yang lama dinantikan, Jurus'lamat, datanglah,
agar kami Kau sucikan dari dosa dan cela!
UmatMu tetap Kautuntun, Kau Harapan kami pun!
Bangsa dunia menunggu penghiburan kasihMu.

5. RENUNGAN

Bacaan : 2 Petrus 3:8-15

MENYAMBUK TUHAN DENGAN SUKACITA

Siapakah Yesus bagi kita? Serempak kita akan menjawab bahwa Yesus adalah Juruselamat kita. Jawaban yang sama juga dikemukakan oleh perempuan Samaria dalam Injil Yohanes pasal 4, pegawai istana yang anaknya sakit, orang yang sakit di tepi kolam Betesda, perempuan yang berzina dan masih banyak lagi yang lain. Memang tidak seorangpun di antara kita pernah mengalami perjumpaan secara langsung seperti yang dialami oleh orang-orang tersebut. Akan tetapi, setiap dari kita merasakan kasih keselamatan Tuhan Yesus dalam hidup kita. **Karenanya ketika Yesus Sang Juruselamat itu akan datang kembali ke dunia ini maka sudah semestinya kita akan menyambut kehadiran-Nya dalam sukacita penuh.** Sambutan sukacita yang ingin kita berikan kepada Tuhan bukan sekadar sambutan yang meriah dan menarik sama halnya ketika kita sedang berkunjung di sebuah perbelanjaan. Dimana ada begitu banyak ornamen atau hiasan indah dan berbagai macam hadiah atau berbagai macam makanan lezat. Bukan!

Sambutan sukacita yang ingin kita berikan kepada Tuhan Yesus adalah rasa syukur kita karena Tuhan Yesus selama ini telah memberikan waktu bagi kita. Ia telah memberi kesempatan kepada kita untuk dapat mempertahankan keselamatan yang Tuhan telah berikan kepada masing-masing kita (2 Pet. 3:15). Pertanyaannya, **“Persembahkan syukur apa yang sudah kita persiapkan bagi Tuhan saat ini?”**

~~Petrus mengingatkan kita bahwa bukan benda berharga yang Tuhan~~
Persekutuan Doa Adven I

inginkan dari kita sebagai persembahan syukur kita, tetapi **persembahan syukur dari sikap hidup yang benar dari dalam diri kita, yang senantiasa mesti kita usahakan sepanjang hidup kita. Mulai dari berbalik dari sikap hidup yang lama ke dalam sikap hidup yang baru melalui pertobatan, menjaga dan memelihara diri dalam sikap hidup takut akan Tuhan, memperlakukan dengan benar setiap orang yang kita jumpai meskipun orang tersebut memiliki keyakinan yang berbeda dengan kita dan masih banyak lagi yang lain.** Ketika kita telah melakukan semuanya itu tanpa beban dan tanpa keinginan untuk mendapatkan balasan dari sesama kita ataupun dari Tuhan, maka sukacita kita akan semakin penuh. Ini akan menolong kita sedemikian rupa menyambut Tuhan. Tuhan mencintai ketulusan, kesungguhan dan kebenaran. Karenanya, mari kita mempersiapkan diri kita sedemikian rupa supaya dapat menyambut Tuhan dengan sukacita. Tuhan memberkati.

Amin.

6. DOA SYAFAAT DAN PENUTUP

- Dimampukan untuk menyambut Tuhan dengan sukacita
- Dimampukan untuk taat melakukan tatanan kehidupan yang baru.
- Pemerintah, tim medis, ilmuwan, pasien, keluarga pasien, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulannya

7. PUJIAN PENUTUP

KJ. 450 : 1, 3 “HIDUP KITA YANG BENAR”

1) Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur.

Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.

Refr. :

Dalam susah pun senang; dalam segala hal.

Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendak-Nya!

3) Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,
kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu!

Refr. :

*** TUHAN MEMBERKATI ***